



## Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang

Muhammad Raihan Ar Rahim<sup>1</sup>, Suparno Padikromo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 17 Desember 2023  
Revised : 26 Desember 2023  
Accepted: 01 Januari 2024

### Abstract

Di era globalisasi digital pada saat ini yang sangat berkembang dengan pesat, termasuk juga pada digitalisasi pada aspek ekonomi dan keuangan. mahasiswa dalam hal ini merupakan stakeholder juga sedang berada pada fase menghadapi kemandirian dalam bertanggungjawab mengelola keuangan dan harus mampu mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan kesejahteraan finansial untuk masa depan dengan berperilaku baik dalam mengelola keuangan (*financial management behavior*). Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan *financial self efficacy* terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang. Penelitian ini menggunakan teori *behavioral finance*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang didapat oleh peneliti dengan melakukan penyebaran kuesioner yang didistribusikan melalui metode *non probability sampling* dengan pendekatan *sampling purpose*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang angkatan 2019 – 2022 sebanyak 100 responden. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan memakai software IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji-t dan uji-f menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel *financial literacy* (X1) dan *financial self efficacy* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang.

**Keywords:** *Financial literacy, financial self efficacy dan financial management behavior*

(\*) Corresponding Author: [Raihanarrahim99@gmail.com](mailto:Raihanarrahim99@gmail.com)

**How to Cite:** Ar Rahim, M. R., & Padikromo, S. (2024). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10468046>

## PENDAHULUAN

Kesejahteraan finansial merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap manusia, untuk mencapai hal tersebut tentunya harus dipersiapkan sedini mungkin agar terhindar dari resiko finansial yang buruk, mahasiswa dalam hal ini merupakan *stakeholder* juga sedang berada pada fase menghadapi kemandirian dalam bertanggungjawab mengelola keuangan dan harus mampu mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan kesejahteraan finansial untuk masa depan dengan berperilaku baik dalam mengelola keuangan (*Financial management behavior*). *Financial management behavior* merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, mencatat, mengelola, mengendalikan, mencari serta menyimpan dana keuangan sehari-hari yang dimiliki (Henisa Putri dan Ary Satria Pamungkas, 2019).

Di era globalisasi digital pada saat ini yang sangat berkembang dengan pesat, termasuk juga pada digitalisasi pada aspek ekonomi dan keuangan. Dimana dengan perkembangan digital ini setiap orang dapat merasakan dampaknya, seperti

kemudahan dalam bertransaksi dan juga berbelanja, membuat seseorang sulit untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Herawati et al., 2018). Ketidapahaman mahasiswa pada sistem keuangan yang menyebabkan banyaknya mahasiswa dapat mengalami kerugian yaitu seperti konsumsi berupa pengeluaran yang boros dan impulsif dan penggunaan credit card yang berlebihan dan tidak sesuai harapan (Nurlaila, 2020).

Hal ini dikarenakan banyaknya mahasiswa yang berperilaku konsumtif. Perilaku ini disebabkan karena mereka tidak memiliki skala prioritas atas kebutuhan atau pengeluaran sehari-harinya. Biasanya mahasiswa juga malas dalam melakukan pencatatan terhadap pengeluaran keuangan mereka. Maka dari itu pentingnya peran pengetahuan akan keuangan (*Financial literacy*) dan keyakinan dalam mengontrol diri pada keuangan (*Financial self efficacy*). Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh *financial literacy* yang baik (Rahman et al., 2020).

Menurut (Al Kholilah Rr Iramani, 2013) pengetahuan masyarakat mengenai *financial literacy* sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki individu dalam menjalani kehidupan jangka panjang. Dalam hal ini juga mahasiswa menjadi bagian dari kelompok masyarakat yang memiliki berbagai macam kebutuhan (Pohan et al., 2022). Pada dasarnya mahasiswa khususnya jurusan ekonomi dan bisnis telah memiliki dasar dari pengetahuan keuangan dari mata kuliah akuntansi dan manajemen keuangan yang telah dipelajari di universitas, meskipun penerapannya untuk mengatur keuangan perusahaan, namun memiliki filosofi yang sama dengan pengelolaan keuangan pribadi (Kusuma Dyah Dewi, 2015).

*Financial literacy* erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan. *Financial literacy* yang rendah akan memberikan dampak pada pembuatan keputusan keuangan pada kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki dasar *financial literacy* yang kuat dapat membantu dalam membuat keputusan keuangan yang efektif dan mengelola keuangan dengan baik guna mendukung terwujudnya tujuan kemakmuran finansial.

Menurut data survei Nasional *Indeks Financial literacy* (SNLIK) 2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan indeks *financial literacy* masyarakat Indonesia sebesar 49,68% mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sementara indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10% meningkat dibanding tahun 2019 sebesar 76,19 %. Namun jika dilihat dari hasil survei tersebut terdapat GAP yang cukup besar antara *financial literacy* dan inklusi keuangan yang pada tahun 2022 sebesar 35,42%. Yang dimana menurut OJK sendiri *financial literacy* adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku keuangan (*behavior*), seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Kemudian menurut OJK dalam SNLIK Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk dan layanan jasa

keuangan di lembaga keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan. Yang artinya jika dilihat dari GAP tersebut pemahaman masyarakat akan instrumen dan produk keuangan masih rendah. (CHEN, 1998) mengungkapkan bahwa terdapat tiga kelompok tingkat *financial literacy*, yaitu pertama, kurang dari 60% tergolong rendah, kedua, 60%- 79% tergolong sedang, dan terakhir di atas 80% tergolong tinggi. Pada situasi tersebut maka *financial literacy* yang baik sangatlah dibutuhkan untuk memperbaiki pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Namun, dewasa ini *financial literacy* bukanlah satu-satunya element yang dapat merubah financial management behavior yang baik. Menurut (Herawati et al., 2018) menyebutkan “A major factor influencing consumer behavior is the feeling of self efficacy which is having the confident in one’s ability to deal with a situation without being overwhelmed”. Hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan diri akan kemampuan keuangan yang dimiliki dapat mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku keuangan.

Salah satu sumber efikasi diri yang dapat mempengaruhi *financial self efficacy* adalah pengalaman menguasai suatu kompetensi (*enactive mastery experiences*). Seseorang yang memiliki penguasaan kompetensi tertentu, dapat membuat orang tersebut meraih kesuksesannya. Dengan kesuksesan tersebut, akan membantu meningkatkan *self efficacy* seseorang. Kompetensi dalam penelitian ini adalah kompetensi dalam hal *financial literacy* yaitu: pengetahuan, kemampuan, dan keahlian untuk mengelola keuangan. Seseorang yang memiliki literasi yang tinggi maka *financial self efficacy* yang dimilikinya juga tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Herawati et al., 2018) yang menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap *financial self efficacy* seseorang. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik mampu meningkatkan *financial self efficacy*.

Adanya data-data tersebut memotivasi peneliti untuk mengkaji pengaruh *financial literacy* dan *financial self-efficacy* pada *financial management behavior*. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan subjek pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang. Peneliti memilih subjek ini dikarenakan ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yang mana berpengaruh dalam *financial management behavior* yaitu *Financial literacy* dan *financial self-efficacy*, sehingga penelitian ini menjadi lebih komprehensif. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, yakni sebagai berikut: 1) Bagaimana pengaruh financial literacy terhadap financial management behavior pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang; 2) Bagaimana pengaruh financial self efficacy terhadap financial management behavior pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang; 3) Bagaimana pengaruh financial literacy dan financial self efficacy terhadap financial management behavior pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan pendekatan pada deskriptif. Metode ini menekankan pada analisis dan penggambaran statistik yang akurat untuk memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik suatu populasi atau sampel. Sedangkan deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan distribusi, frekuensi, dan hubungan antar variabel. Pengambilan data dilakukan dengan metode survei. Metode survei merupakan metode penelitian yang cocok untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh *financial literacy* dan *financial self efficacy* terhadap *financial management behavior* mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan tertulis kepada populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang yang menjadi subjek penelitian. Responden pada penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang, tercatat bahwa mahassiswo sebanyak 70% atau 70 mahasiswi, sedangkan distribusi responden mahasiswa hanya sebesar 30% atau sebanyak 30 orang saja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Hasil Koefisien Determinasi

Berikut dilampirkan data hasil koefisien determinasi pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.722 <sup>a</sup>	0,521	0,511	4,53514	1,799

Figure 1: Data Hasil Koefisien Determinasi

Berdasarkan data tersebut, digambarkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,511. Hal ini megindikasikan bahwa variabel independen pada penelitian yang merupakan *financial literacy* dan *financial self efficacy* dapat menjelaskan sekitar 51% variabilitas variabel *financial management behavior*. Namun penting untuk dicata bahwa 49% sisanya dari variabilitas *financial management behavior* dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dipertimbangkan pada penelitian ini. Faktor-faktor tersebut ialah dapat berupa faktor karakteristik responden, kondisi ekonomi responden, faktor psikologis lain maupun variabel lain yang tidak diperhitungkan pada penelitian ini yang juga dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang.

### Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis berupa uji f dan uji t. dimana uji tersebut digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen yang pada penelitian ini merupakan *financial literacy* (X1) dan *financial self efficacy* (X2) terhadap variabel dependen yaitu *financial management*

*behavior* (Y). maka peneliti melakukan analisis dengan menggunakan *software SPSS 25.0 for windows*. Hasilnya dilampirkan sebagai berikut.

**Hasil Uji Parsial (uji T)**

Pada penelitian ini dilakukan uji parsial untuk mengetahui signifikansi konstanta dan variabel independen atau menentukan pengaruh parsial (individual) dari variabel independen, yaitu *financial literacy* dan *financial self efficacy* terhadap variabel dependen yaitu *financial management behavior* mahasiswa.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Variabel Independen	Collinearity Statistic	
	B	Std.Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,826	3,938		0,971			
	X1	0,291	0,073	0,290	3,981	0,000	<i>Financial Literacy</i>	0,932 1,073
	X2	0,630	0,078	0,590	8,105	0,000	<i>Financial Self Efficacy</i>	0,932 1,073

a. Dependent Variabel : *Financial Management Behavior*

Figure 2: *Datas Hasil Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)*

Berdasarkan pada *figure 1*, tabel hasil uji signifikansi parameter individual diatas diketahui bahwa terdapat pengaruh antara x1 terhadap Y, x2 terhadap Y karena Sig. t tabel T tabel = (a/2; n-k-1). Yang mana pada a=5% atau 0.05, n adalah jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel independen. Maka T tabel = (0.05/2; 100-2-1) = (0.025; 97). Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan bahwa T tabel sebesar 1.98472. berikut pengujian pada setiap variabel Jadi 3.981 > 1.98472 maka x1 berpengaruh terhadap Y, dan 8.105 > 1.98472 maka x2 berpengaruh terhadap Y. Dari hasil uji t tersebut bahwa variabel *independen financial literacy* (X1) dan *financial self efficacy* (X2) sama sama berada dalam daerah penolakan hipotesis nol (ditolak) dan Hipotesis Alternatif (HA) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variabel *Financial management behavior* (Y).

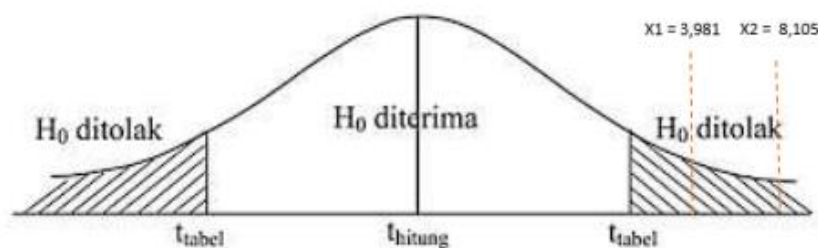


Figure 3: *Kurva Hipotesis Uji T*

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Pada penelitian ini dilakukan Uji Simultan (Uji f) untuk mengetahui apakah kombinasi variabel independen yang ada pada penlitian ini yaitu *financial literacy* (X1) dan *financial self efficacy* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *financial management behavior* (Y) uji ini digunakan untuk menilai efek bersama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Signifikansi nilai f siperiksnpada tingkat alfa tertentu, biasanya pada sebuah penelitian sebesar 5%.

Jika nilai signifikansi uji-f di bawah 5%, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian simultan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan *financial self efficacy* terhadap *financial management behavior* dengan hasil pengujian seperti berikut ini:

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2168,768	2	1084,384	52,723	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1995,046	97	20,567		
	Total	4163,815	99			

Figure 4: Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan F hitung sebesar 7.813. Nilai F tabel pada tingkat signifikansi t% dan *degree of freedom* N1 (k) = 2 dan N2 (n-k) = 100 - 2 = 98 didapatkan F tabel 3.09. sehingga nilai F hitung lebih besar daripada F tabelnya F hitung > F tabel yaitu 52.723 > 3.09. Dan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 yang artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel *financial literacy* (X1) dan *financial self efficacy* (X2) terhadap *financial management behavior* (Y).

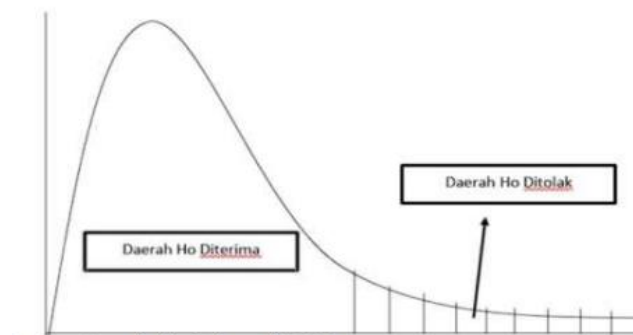


Figure 5: Kurva Uji Simultan (Uji F)

### **Financial Literacy (Literasi Keuangan)**

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) berpengaruh positif signifikan. Karena nilai t-hitung 3,981 lebih tinggi dari hasil perhitungan nilai ttabelnya yang menggunakan 100 responden sebesar 1,98472, dan tingkat signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

*Financial literacy* atau literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang (CHEN, 1998). Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sugiharti & Maula, 2019), dimana pada hasil

penelitiannya mengatakan bahwa pengetahuan dasar keuangan, tabungan, pinjaman dan investasi yang dalam hal ini merupakan indikator dasar literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

#### ***Financial Self Efficacy (Efikasi Keuangan Pribadi)***

Pada hasil uji t penelitian ini diketahui bahwa efikasi keuangan pribadi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y), dapat dilihat dari hasil t-hitung pada uji data yang sebesar 8,105 yang mendapatkan hasil lebih besar dari nilai t-tabel yang hanya sebesar 1,98472 dengan menggunakan perhitungan 100 responden, dan tingkat signifikansi yang sama dengan variabel literasi keuangan yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti dapat disimpulkan berdasarkan temuan ini bahwa variabel independen efikasi keuangan pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Efikasi keuangan pribadi merupakan suatu bentuk keyakinan seseorang atas kemampuan yang dimilikinya dalam mengatur keuangan dengan baik agar dapat mencapai tujuan keuangannya temuan (Albert Bandura, 2011). Pada hasil penelitian variabel efikasi keuangan pribadi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chuah et al., 2020). Dimana dalam penelitiannya mengatakan bahwa *financial self efficacy* dan *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pengujian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan atas penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan efikasi keuangan pribadi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2019 – 2022 Universitas Singaperbangsa Karawang. Literasi keuangan pada hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, yang menunjukkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang angkatan tahun 2019 – 2022 sudah memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan dan mampu mengimplementasikan pengetahuan keuangannya untuk mencapai tujuan keuangan yang baik untuk dimasa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ansong & Gyensare, 2012). Yang mengatakan bahwa mahasiswa dengan latar belakang jurusan ekonomi dan bisnis memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa di jurusan lain. Efikasi keuangan pribadi pada hasil penelitian ini juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang, yang artinya mahasiswa telah memiliki kemampuan dan keyakinan yang tinggi atas keputusan keuangannya dengan diikuti oleh pengetahuan keuangan yang baik karena semakin tinggi kapasitas seseorang terhadap suatu kompetensi maka akan semakin tinggi keyakinan seseorang untuk menghasilkan sebuah keputusan yang bijaksana.

## SARAN

Adapun saran berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, yakni sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang agar selalu dapat mengimplementasikan pengetahuan ataupun materi keuangannya yang didapat dari universitas, seperti Akuntansi Keuangan Dasar dan Manajemen Keuangan Dasar agar setiap mahasiswa memiliki keuangan yang sejahtera dan bisa meningkatkan tabungan maupun investasi untuk kesejahteraan keuangan yang baik di masa yang akan datang.
- 2) Bagi para mahasiswa agar dapat belajar dengan baik mengenai materi Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan untuk memahami pengelolaan keuangan dasar karena selain sangat penting, memahami keuangan juga dapat menghindarkan mahasiswa dari penipuan dan hal merugikan yang lainnya, dan juga agar para mahasiswa dapat selalu mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan sehari-harinya agar dapat mengontrol keuangan dan dapat terarah lebih baik.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin atau akan melakukan penelitian tentang perilaku pengelolaan keuangan diduga masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa namun belum dapat dimasukkan oleh peneliti, oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain seperti locus of control, demografi dan lain sebagainya yang merupakan salah satu faktor dari perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sehingga dapat memperkaya dan menambah khasanah pengetahuan dan penelitian tentang ilmu keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Henisa Putri dan Ary Satria Pamungkas, M. (2019). Pengaruh *Financial Knowledge, Locus of Control* dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Behavior*.

Herawati, N., Made Candiasa, I., Ketut Yadnyana, I., & Suharsono, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap *Financial Self Efficacy* Mahasiswa Akuntansi. 2(2). <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n2.p115-128>

Nurlaila, I. (2020). Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) FAKTORFAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM MENGELOLA KEUANGAN. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>

Rahman, A., Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, F., & Kata Kunci, A. (2020). Model pola konsumsi mahasiswa dilihat dari literasi keuangan *Student consumption pattern model seen from financial literacy*. FORUM EKONOMI, 22(2), 165–176. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>

Al Kholilah Rr Iramani, N. (2013). *STUDI FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MASYARAKAT SURABAYA*. In *Journal of Business and Banking* (Vol. 3, Issue 1).

Kusuma Dyah Dewi. (2015). penerapan akuntasni pada entitas pribadi.

CHEN, H. (1998). *An analysis of personal financial literacy among college students. Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)

Pohan, M., Azhar, M. E., Purnama, N. I., & Jasin, H. (2022). Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1498–1508. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.777>.

Chuah, S.-C., Kamaruddin, J. N., & Singh, J. K. (2020). *Factors Affecting Financial Management Behaviour among University Students. In MALAYSIAN JOURNAL OF CONSUMER AND FAMILY ECONOMICS (Vol. 25)*.

Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA. *In ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance (Vol. 4, Issue 02)*. Sugiyono. (2018). Metode penelitian pendekatan kuantitatif. <https://www.researchgate.net/publication/354059356>

Albert Bandura. (2011). *Bandura's Social Learning Theory & Social Cognitive Learning Theory Title: Bandura's Social Learning Theory & Social Cognitive Learning Theory*. <https://www.researchgate.net/publication/267750204>